

BAB III

METODOLGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu langkah penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif dengan berbagai informasi baik berbentuk kata-kata orang dan perilakunya yang nampak jelas secara nyata (*faktual*). Sugiyono mengatakan metode kualitatif termasuk pada penelitian naturalistik yaitu penelitian yang dilaksanakan secara alamiah (*natural setting*). Pendekatan kualitatif menguraikan suatu kondisi sosial sebagai sesuatu yang utuh / holistik, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan yang bersifat interaktif (*resiprocal*)¹. Metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam L.J Meleong adalah prosedur penelitian yang menunjukkan hasil dari data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.2010.15

ataupun lisan dari orang-orang atau responden dan perilaku yang diamati².

Penelitian ini diajukan untuk mengetahui pengembangan kurikulum sekolah terpadu dapat diaplikasikan. Dalam mengumpulkan data, mengungkapkan berbagai hal yang menjadi masalah dan tujuan yang ingin dicapai maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi deskriptif analitis .

Menurut Nawawi dan Martin metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu sesuai dengan fakta – fakta yang valid dan autentik meliputi pengujian data kemudian pengujian hipotesis yang tujuannya sebagai dasar pengambilan keputusan dan menggali serta mendalami keadaan dan perilaku fakta-fakta yang diamati³.

² Meleong Lexy.J. *Metodologi penelitian Kualitatif . Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Roedakarya, 2011. 4

³ Zohrahayaty, Dkk. *Karakteristik Penelitian Ilmu komputer*. Yogyakarta: Deepublish publisheer. 2019.66

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di yayasan qudwatul Ummah yaitu SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten. SMA Terpadu Al Qudwah beralamat di Jalan Maulana Hasanudin Kp.Cempa Desa Cilangkap Kecamatan Kalanganyar Kabupaten Lebak Provinsi Banten. SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten merupakan sekolah menengah atas yang memberikan layanan pendidikan secara terpadu yaitu memadukan antara pendidikan umum dengan pendidikan keagamaan khususnya agama islam yang di racik secara sempurna dengan segala kekhasan yang dimilikinya. SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten juga ikut serta beresama Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT)

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu dan tanggal
1	Menentukan judul	Januari 2020
2	Observasi tahap 1	Januari 2020
3	Sidang proposal	26 februari 2020
4	Revisi hasil sidang proposal	10 April 2020
5	Observasi tahap 2	Maret 2020
6	Menyusun instrument	April 2020
7	Proses penelitian	22 pebruari 2021 – mei 2021
8	Pengumpulan data penelitian	Mei 2021
9	Analisis data	Juni 2021
10	Sidang tesis	Juni 2021

C. Sample Data Penelitian

Menurut Arikunto sample adalah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti. Dinamakan penelitian sample apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.

Tehnik yang digunakan adalah tehnik *purposive sampling* yaitu peneliti dapat menggali informasi/ memperoleh data secara lebih mendalam. Menurut Miles dan Huberman, Tehnik *purposive sampling* adalah tehnik yang dilakukan secara terus menerus dari informan yang satu ke informan berikutnya sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan mendalam.⁴

Sample yang dipilih dalam Penelitian ini adalah

- a) Kepala Sekolah
- b) Waka Kurikulum
- c) Waka kesiswaan
- d) Guru (wali kelas)
- e) Siswa

Helaluddin, Hengki Wijaya. Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. Jakarta: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray. 2019. 64

D. Tehnik Pengumpulan Data

1. Interview (wawancara)

Wawancara (interview) digunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai manajemen kurikulum yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum dan pendidikan karakter SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten. seluruh pertanyaan diajukan kepada semua informan dengan efektif, komunikatif dan efisien artinya dalam waktu yang cepat didapatkan informasi dan data yang maksimal . wawancara dilakukan kepada yang berkompeten dibidangnya 1). Kepala Sekolah 2). Waka Kurikulum 3). Waka kesiswaan 4). Guru (wali kelas). dan siswa

Wawancara dilaksanakan secara teratur mulai dari hal yang bersifat umum dan yang bersifat spesifik. Wawancara dengan kepala sekolah dengan pertanyaan secara umum tentang keadaan SMA Terpadu AL Qudwah dan belum terfokus dan hanya terpusat pada satu pokok masalah tertentu. Kemudian wawancara secara khusus

yaitu berisi pertanyaan seputar masalah –masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang pengembangan manajemen kurikulum dan pendidikan karakter . pertanyaan-pertanyaan khusus ini diajukan kepada kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, guru dan siswa.

Wawancara pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas dan mendalam sehingga data didapatkan secara cukup dan berkembang sesuai dengan masalah penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya. proses wawancara dilaksanakan oleh penulis secara terus menerus dan berkelanjutan bersama responden dalam berbagai situasi dan kondisi.

Dalam melaksanakan wawancara penulis menyediakan pedoman wawancara agar wawancara tepat pada sasaran yang ingin dicapai dan tidak meluas keberbagai persoalan lain, pedoman wawancara yaitu 1). Tentang pertumbuhan dan perkembangan serta seluruh

aspek dalam pengembangan manajemen kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten pertanyaan akan diajukan kepada kepala sekolah SMA Terpadu Al Qudwah. 2) Tentang Manajemen Kurikulum meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah pertanyaan ini diajukan kepada kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru dan siswa. 3) Tentang Program-program pembentukan karakter siswa pertanyaan ini akan diajukan kepada kepala sekolah, wakasek kesiswaan, guru dan siswa. 4) Tentang Kurikulum mengatur Pendidikan karakter siswa pertanyaan ini akan diajukan kepada wakasek kurikulum dan wakasek kesiswaan.pertanyaan-pertanyaan seputar pendukung dan penghambat berjalannya proses manajemen kurikulum dalam pembentukan karakter diajukan kepada kepala sekolah, wakasek kesiswaan, wakasek kurikulum, guru dan siswa. pertanyaan – pertanyaan tersebut sebagai pedoman pelaksanaan wawancara dalam penelitian agar dapat memudahkan

peneliti dalam memperoleh data secara cepat dan tepat dan tetap pada fokus penelitian.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan sistematis terhadap suatu objek tertentu baik perilaku maupun material . Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan manajemen kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak banten . Observasi yang telah dilakukan yaitu: 1) Melihat lingkungan sekitar, mengamati kondisi dan mendengar serta berada secara langsung ditempat suatu objek yang diamati. pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan manajemen kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah dan bagaimana proses pendidikan karakter diaplikasikan di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak. 2) Mengamati objek yang di teliti yaitu bagaiman keadaan atmosfer sekolah dengan proses penerapan pendidikan karakter baik oleh guru, siswa maupun pegawai sekolah. 3) Mencatat hal-hal yang berhubungan dengan objek

penelitian yaitu tentang proses pengembangan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang real, factual, efektif dan sistematis sesuai dengan tujuan.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif selain dengan melakukan observasi dan wawancara juga di butuhkan dokumentasi sebagai suatu data atau penambahan data dari sumber lain yang dapat mendukung dan menguatkan data. Dokumentasi dalam penelitian ini sangat penting yaitu: 1) sebagai bukti untuk suatu pengujian. 2) data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. 3) bersifat alamiah. 4) sumber data stabil dan kuat. 5) memperluas pengetahuan peneliti terhadap objek penelitian.

Dokumentasi yang telah di peroleh adalah dokumen kurikulum KTSP tahun pelajaran 2020/ 2021 SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dan foto-foto

pembelajaran daring selama pandemi dan merupakan suatu usaha sekolah dalam meningkatkan dan menumbuhkan karakter peserta didik.

E. Tehnik Analisis Data

pada penelitian kualitatif ini peneliti melakukan proses analisis data berlangsung sejak sebelum peneliti melakukan penelitian secara langsung lapangan, selanjutnya analisispun dilakukan selama di lapangan dan setelah informasi di dapatkan sesuai fakta di lapangan , sebagaimana yang di sampaikan oleh Sugiono dalam Metode Penelitian Pendidikan bahwa analisis telah di mulai sejak merumuskan masalah penelitian dan menggambarkan masalah dan persoalan sebelum penulis turun langsung ke lapangan sampai penulisan hasil penelitian.

Proses analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman menyampaikan bahwa kegiatan dalam analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan secara aktif, komunikatif, dan

interaktif berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan sampai tuntas sehingga data sudah jenuh dan valid. Aktifitas analisis data penelitian ini terdapat tiga unsur yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi Data yaitu suatu proses pemilihan data, pemusatan data dan perhatian terhadap data sehingga melakukan penyederhanaan data , kemudian pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari seluruh catatan tertulis di lapangan yang diperoleh peneliti dilapangan. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi yaitu 1) menyajikan resume atau ringkasan data dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi dengan narasumber 2) mengidentifikasi dengan memberi kode point-point dari seluruh hasil pengumpulan data disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada 3) mengkalsipikasikan tema yaitu memisahkan hasil penelitian kemudian menyesuaikan dengan masing-

masing tema yaitu tentang pengembangan manajemen kurikulum dan pendidikan karakter.

2. Penyajian Data

Penyajian Data yaitu menyajikan data berbagai informasi yang disajikan dengan tersusun rapi secara sistematis untuk dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan keputusan untuk melakukan suatu tindakan. Penyajian data merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Dalam penelitian ini data disajikan pada Bab IV dengan penyajian secara deskriptif tersusun sistematis, data disajikan dengan jelas, rinci dan akuntabel akurat sesuai fakta dilapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah Tahap terakhir yang berisi proses pengambilan keputusan yang merupakan jawaban dan mengungkapkan dari apa dan bagaimana temuan penelitian⁵. Dalam penelitian ini kesimpulan

⁵ Sugiyno. Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.2008. 90

diuraikan pada Bab V sebagai hasil jawaban pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti adalah instrument atau alat dalam penelitian kualitatif ini. peneliti dapat mengembangkan seluruh kemampuannya untuk dapat mengumpulkan seluruh data dan informasi secara lengkap dan akuntabel. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, pengumpul informasi, penganalisis data, penafsir data dan sebagai pelopor berjalannya penelitian sesuai dengan tujuan dilaksankannya penelitian⁶. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif maka instrument atau alat untuk mendapatkan seluruh data yang utama adalah peneliti sendiri. Dengan demikian peneliti meruakan instrument atau alat penelitian dan menjadi seluruh proses dalam penelitian.

⁶ Moloeng, Ixy, J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Karya. 2001.168

Instrument pada penelitian ini terdiri dari instrument primer dan instrument sekunder. Instrument primer adalah peneliti sendiri yang melakukan wawancara di lapangan sedangkan instrumen sekunder adalah berupa pertanyaan yang disiapkan dan di jawab oleh responden. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, pengumpulan dokumen dan foto-foto terkait penelitian.

Setelah fokus dan masalah penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat menjangkit data dari sumber data yang mendalam.